



NEW PROGRAM

MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA • 1, 2, 3 SMP • 4, 5, 6 SD • ALUMNI

LEMBIJAR

NEUTRON
YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

www.neutron.co.id

BIMBINGAN
ONLINE /
OFFLINE
LIVE / VIDEO / WA

NAIK KELAS

MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI

27 JUNI 2020

03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas



ANTRE MASUK MALIOBORO: Kendaraan antre untuk masuk ke Malioboro, Yogyakarta, melalui Jalan Abubakar Ali saat akhir pekan, Sabtu (20/6) malam. Masyarakat memanfaatkan masa transisi jelang berakhirnya masa tanggap darurat Covid-19 di DIY pada akhir Juni mendatang dengan mengunjungi Malioboro.

KANTONGI IZIN EDAR KEMENKES Ventilator Segera Diproduksi Massal

JAKARTA (KR) - Sebanyak lima jenis ventilator yang dikembangkan anggota Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 berhasil mengantongi izin edar dari Kementerian Kesehatan. Kepastian izin edar ini didapat setelah lolos uji sertifikasi dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan.

Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang Brodjonegoro me-

nyatakan, setelah mengantongi izin edar, kelima ventilator tersebut segera memasuki tahap produksi massal. Bahkan, beberapa menghasilkan ratusan produk yang sudah dimanfaatkan oleh rumah sakit.

“Para inovator Indonesia telah berhasil menghasilkan produk-produk riset dan inovasi, yang bermanfaat bagi masyarakat dalam waktu relatif singkat, hanya dalam waktu tiga bulan,” kata Bambang, Minggu (21/6).

Ventilator buatan Indonesia yang telah mengantongi izin edar diantaranya BPPT3S-LEN, ventilator berbasis Ambu Bag dan Cam, dikembangkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bersama PT LEN. PT LEN sedang proses produksi 100 unit ventilator. GERLIP HFNC-01 Ventilator, dikembangkan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bekerja sama dengan PT Gerlink Utama Mandiri. **(Ati)-f**

ISTRI DIDI KEMPOT TERKEJUT ‘Tatu’ Seolah-olah Dinyanyikan Ariel

SOLO (KR) - Istri almarhum penyanyi cam-pursari Didi Kempot, Yan Vellia, terkejut dengan viralnya di dunia maya seolah-olah penyanyi Ariel Noah menyanyikan lagu ciptaan Didi Kempot berjudul *Tatu*. “Saya belum lihat videonya. Kalau benar penyanyi top sekelas Ariel Noah menyanyikan lagu *Tatu* karya Almarhum suami saya, Didi Kempot, tentu *kula nuwun* atau memberi tahu pihak keluarga lebih dulu. Namun, hingga kini tidak ada permintaan izin dari Ariel maupun pihak lain untuk menyanyikan lagu itu,” ujar Yan Vellia, Minggu (21/6) di *Wedangan Omahe Whawin* Jalan Kelud Selatan 42 Nanyu Banjarsari Solo.

Saat ditemui *KR*, Yan Vellia didampingi Whawin dari *Didi Kempot (DK) Ma-*



Yan Vellia

KR-Andjar HW

nagement sedang mempersiapkan peluncuran *single* dua putranya, Saka-Seika, berkolaborasi dengan penyanyi cilik anak angkat Ruben Onsu, Bertrand Peto. Saka-Seika akan merilis lagu berjudul *Bapak*.

Seperti diketahui, menjelang peringatan 30 Tahun Kiprah Maestro Campursari Didi Kempot bakal digelar konser berta-

juk *Ambyar Tak Jogeti* Didi Kempot. Rencananya konser berlangsung di Stadion Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta, November mendatang.

Menurut Yan Vellia, geger di dunia maya tentang Ariel Noah menyanyikan lagu ciptaan Didi Kempot berjudul *Tatu*, pertama kali diunggah pemilik akun youtube Boy-bon channel. Judulnya: *Ariel Noah Tatu Terbaru. Warung Pintar Durian Raya*. Sejumlah penggemar Didi Kempot menyikapi adanya youtube seolah-olah Ariel menyanyikan lagu tersebut mengatakan, ikut senang bila musisi sekelas Ariel menyanyikan lagu itu.

Hal itu dinilai bakal memperkuat daya cipta Didi Kempot yang lintas generasi. **(Hwa)-a**

DARI BALAI KSDA YOGYAKARTA 6 Buaya Muara Dilepasliarkan di Way Kambas

LAMPUNG TIMUR (KR) - Enam ekor buaya muara (*Crocodylus porosus*) yang merupakan satwa titipan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Yogyakarta, dilepasliarkan di Sungai Way Kanan, Resort Way Kanan, SPTN Wilayah I Way Kanan, Taman Nasional Way Kambas (TNWK), Lampung Timur, Jumat (19/6). Pelepasliaran dilakukan Direktur Jenderal Konser-

vasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Ir Wiratno MSc didampingi Kepala Balai TNWK Subakir dan Kepala Balai KSDA Yogyakarta M Wahyudi.

Dalam siaran pers yang diterima *KR*, Sabtu (20/6), M Wahyudi menyebutkan, keenam buaya telah direhabilitasi di Wildlife Rescue Centre (WRC) Yogyakarta yang saat ini dikenal dengan nama Yayasan Konservasi Alam Yogya-

karta (YKAY) selama periode 2012-2020. Keenam ekor buaya tersebut terdiri empat jantan yakni Ciko dan Rambe (2012), Diki (2014), serta Gito (2020) dan dua buaya betina Herbert (2014) dan Siri (2018).

Pelepasliaran melibatkan beberapa pihak, yakni Balai KSDA Yogyakarta, Balai TNWK, YKAY, dan Jakarta Animal Aid Network (JAAN). Keterlibatan sejumlah pihak tersebut, kata Wiratno, merupakan bentuk kepedulian dan terjalannya komunikasi yang baik antara Pemerintah yang diwakili Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan mitra kerja Ditjen KSDAE. Pelepasliaran yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 ini berpedoman pada SE Dirjen KSDAE tentang Petunjuk Teknis Pelepasliaran Satwa Liar. **(Ewp)-f**



KR-Istimewa

Buaya digotong sebelum dilepasliarkan.

SIBAKUL JOGJA FREE-ONGKIR

Terobosan Dinas Koperasi & UKM DIY untuk Pemberdayaan KUMKM



SEKTOR koperasi-usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM) adalah pihak yang paling merasakan dampak pandemi Covid-19, sebagaimana rilis BPS DIY, yang menunjukkan semua sektor dimana terdapat kegiatan UMKM pada perekonomian daerah, menunjukkan pertumbuhan negatif selama triwulan I 2020. Bahkan analisa Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, menunjukkan lebih dari 55 persen konsumen tidak dapat mengakses produk-produk UMKM, sehingga menurunkan omzet penjualan UMKM. Akibatnya sekitar 44 persen UMKM terpaksa melakukan *lay-off* atau menekan jumlah tenaga kerja, dengan merumahkan atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Kondisi itu menegaskan bahwa UMKM menjadi pihak yang terdampak, dengan sebagian besar dari mereka mengharapkan dukungan informasi atau media pemasaran. Selain itu, mereka juga mengharapkan adanya dukungan kebijakan dalam rangka mendukung pembelian produk-produk UMKM.

Mencermati hal itu, Pemerintah Daerah menilai upaya pemulihan ekonomi menjadi langkah yang dilakukan seiring dengan menekan penyebaran pandemik Covid-19, dengan sejumlah tahapan dan prioritas. Hingga menjelang memasuki tahap *New normal*, pemulihan perekonomian menjadi satu prioritas yang harus dilakukan. Salah satunya melalui pemulihan kondisi KUMKM yang difasilitasi pemasaran usahanya. Bahkan Gubernur DIY juga mengeluarkan sejumlah langkah strategis, dengan salah satunya menerbitkan edaran nomor 519/7669 tentang imbauan untuk pembelian produk-produk UMKM.

SIBAKUL JOGJA Free Ongkir

Untuk mengakselerasi, Dinas Koperasi dan UKM DIY mencoba menerjemahkan kebijakan tersebut dengan memberikan insentif maupun stimulus bagi UMKM terdampak Covid-19. Salah satunya, membebaskan biaya antar atau ongkos kirim bagi konsumen yang membeli produk UMKM. Branding kegiatan ini dikenal dengan 'SIBAKUL JOGJA Free Ongkir'. SIBAKUL JOGJA sebenarnya adalah sistem pendataan berbasis *web* bagi koperasi dan

UMKM, dikembangkan menjadi *market-place* untuk memasarkan produk-produk KUMKM yang transaksinya dilakukan secara *online*. KUMKM harus menjadi mitra SIBAKUL JOGJA, merupakan syarat utama bagi KUMKM yang berniat mengikuti sokongan pemasaran dengan fasilitas bebas ongkos kirim. Syarat ini bentuk pembinaan terhadap KUMKM yang layak dan memenuhi syarat untuk melayani konsumen.

Pembelian produk KUMKM dilakukan secara daring atau *online* dengan tujuan meneguhkan kebijakan *social distancing*, melalui laman : (1) *web sibakuljogja.jogjaprov.go.id* sebagai market hub, dan (2) aplikasi *playstore* JOGJAKITA, yang didalamnya terdapat menu SIBAKUL JOGJA. Singkatnya, konsumen sama sekali tidak dibebani biaya ongkos kirim terhadap produk yang dibeli dari KUMKM.

Secara tidak langsung KUMKM diberikan bantuan media pemasaran dengan pembebasan ongkos kirim, karena biaya ongkos kirim akan ditanggung pemerintah daerah yang bermitra dengan ojek online (ojol). Untuk pemesanan ojek online dilakukan oleh pihak *Customer Service* (CS) dari Dinas Koperasi & UKM DIY, yang terus *stand-by* selama tujuh hari berturut-turut, untuk membantu KUMKM dan mendorong peningkatan konsumsi masyarakat. Selain itu, KUMKM juga diarahkan untuk

tetap mematuhi protokol kesehatan dalam proses produksi hingga pada aspek pemasarannya, yang diarahkan dilakukan secara *online*. Bahkan proses pengantaran oleh ojol pun juga dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti : tetap menggunakan masker, selalu dibekali *hand sanitizer*, dan pemberian produk tidak dilakukan dengan bersebutuhan langsung dengan kosumen.

Hingga pertengahan Juni 2020, animo masyarakat terhadap pengembangan 'SIBAKUL JOGJA free-ongkir' ini cukup antusias. Data sejak sebulan terakhir, menunjukkan bahwa ongkos kirim yang dikeluarkan senilai Rp 40 juta, terbukti mampu memutar bisnis perekonomian masyarakat (konsumen, KUMKM, dan ojol) senilai hampir Rp 240 juta atau enam kali lipatnya. Artinya, KUMKM, masyarakat, hingga ojol sangat terbantu, dengan stimulus pemasaran selama masa pandemi Covid-19 ini. Terobosan ini adalah langkah nyata dari Pemerintah Daerah untuk melakukan pemberdayaan bagi KUMKM yang masih berkeinginan untuk bertahan dan berjuang melewati krisis ini dengan tanpa mengabaikan protokol kesehatan. Semoga KUMKM segera bersiap menyongsong Era Normal baru dalam dinamika perekonomian daerah dan 'SIBAKUL Free Ongkir' adalah jawabannya. *



DINAS KOPERASI & UKM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



SiBakul
MarketHub



partner
Grab gojek

Kalian silakan belanja ONGKIR-nya kami yg bayar

Apa itu SiBakul Free Ongkir (MarketHub)

SiBakul MarketHub adalah program penguatan jaringan pemasaran KUMKM di DIY terdampak Covid-19 melalui pemberian fasilitas gratis ongkos kirim.

Pentingnya

- Membantu pemasaran produk KUMKM
- Mendukung kebijakan physical distancing
- Memberikan kemudahan transaksi pada masa pandemi covid-19

Jam Layanan
SiBakul MarketHub

Senin s/d Minggu
08.00-19.00 wib

www.sibakuljogja.jogjaprov.go.id

0853 2898 2010
s.id/jogjakita

